

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menjadi bagian terpenting dan berpengaruh di dalam melakukan suatu penelitian, sebab metode menjadi titik tumpu keberhasilan dalam penelitian. Berikut ini merupakan serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*).<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal.2

“Perubahan Rasionalitas Wanita Tuna Susila Pasca Proses Rehabilitasi di UPT Bina Karya Wanita Kabupaten Kediri”.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai “Perubahan Rasionalitas Wanita Tuna Susila Pasca Proses Rehabilitasi di UPT Bina Karya Wanita Kabupaten Kediri”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Tujuan utama kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan untuk mendapatkan data. Karena dengan adanya hal tersebut, keberlangsungan penelitian menjadi nyata dan informasi yang didapatkan lebih akurat. Ditahap ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data yang melibatkan diri secara langsung sebagai objek penelitaian dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam pengumpulan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang akrab dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid. Kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan untuk

memperoleh data yang benar, juga sebagai bahan observasi untuk mengamati dan menyelidiki gejala-gejala yang terjadi dilapangan.<sup>2</sup>

Kehadiran peneliti bukan bertujuan mempengaruhi subjek, tetapi mendapatkan data yang dibutuhkan sewajarnya di panti Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita, peneliti di lapangan akan mengumpulkan data yang ada dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Adapun tugas dari peneliti sebagai seorang yang berperan aktif untuk melakukan penelitian dan yang melakukan wawancara bersama subjek yang telah ditentukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian ditempat yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi serta tempat untuk memperoleh suatu masalah dan akan dapat memecahkan sebuah masalah tersebut yang nantinya akan dijadikan sumber data oleh peneliti. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan penelitian adalah peneliti ingin mengetahui “Perubahan Rasionalitas Wanita Tuna Susila Pasca Proses Rehabilitasi di UPT Bina Karya Wanita Kabupaten Kediri”. UPT RSBKW ini hanya satu-satunya yang berada di wilayah Jawa Timur yang terletak di Kota Kediri, yaitu Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita (RSBKW).

---

<sup>2</sup> Rochiati Wiria Atmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal.96

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian tentu diperlukan sumber data untuk menunjang keakuratan data. Tanpa sumber data, maka penelitian dapat dinyatakan tidak valid, terutama penelitian kualitatif. Menurut Moleong dengan mengutip Lofland menegaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua:

##### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti langsung dalam proses penelitian di lapangan. Data primer merupakan data yang diamati, ditinjau, dan dicantumkan pertama kali dalam sumbernya. Data primer diperoleh langsung dari subjek yang menggunakan instrumen pengambilan data secara langsung kepada sumber yang bersangkutan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari informan yakni Wanita Tuna Susila, dan Staf pengurus Panti RSBKW.

Menurut Suharsimi Sukanto, subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai benda, hal, atau individu tempat data untuk variabel penelitian dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian

---

<sup>3</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1990), hal.57

<sup>4</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPPE-UII, 1989), hal.80

merupakan data tentang variabel yang akan diamati oleh peneliti, sehingga sangat strategis. Dalam penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut informan; mereka memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti tentang penelitian.<sup>5</sup>

Teknik penentuan subjek yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memilih subjek dari sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Salah satu contohnya adalah memilih individu yang dianggap memiliki jumlah informasi terbesar tentang subjek penelitian. Metode ini menganggap bahwa penentuan unit sampel (informan) telah memadai sampai tahap "*redundancy*", yaitu ketika data menjadi jenuh jika sampel tambahan tidak memberikan informasi tambahan. Dengan kata lain, menggunakan responden tambahan tidak akan menghasilkan informasi baru yang signifikan.<sup>6</sup>

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam suatu pola penemuan yang baru.<sup>7</sup> Dalam

---

<sup>5</sup> Arikunto. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", hal.109.

<sup>6</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: PT. Alfabeta, 2016), hal.216.

<sup>7</sup> Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial* (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hal.361

penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi, baik dokumentasi kegiatan, buku-buku, artikel, jurnal, dan lain-lain yang membahas mengenai “Proses Rehabilitasi Sosial Wanita Tuna Susila di UPT Rehabilitasi Bina Karya Wanita Kabupaten Kediri”.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun cara peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi yaitu dengan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data, yaitu:

a) Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul data atau informasi dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>8</sup> Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur dilakukan dengan memberikan pertanyaan tidak perlu terpusat pada suatu pertanyaan akan tetapi bisa berkembang.

Untuk melakukan wawancara, peneliti mewawancarai sejumlah individu yang berada di UPT, diantaranya pasien WTS, Staf pegawai RSBKW. Tujuan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui “Perubahan Rasionalitas Wanita Tuna Susila Pasca Proses Rehabilitasi

---

<sup>8</sup> Ibid, hal.123

di UPT Bina Karya Wanita Kabupaten Kediri”. Adapun data wawancara dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pengalaman yang di dapat WTS
- b. Pendapat WTS terhadap peraturan
- c. Cara WTS beradaptasi

b) Observasi Partisipan

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk peristiwa, tempat, objek, dan rekaman dan gambar. Teknik observasi partisipan melibatkan para peneliti untuk berpartisipasi atau berinteraksi dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian di lingkungan mereka. Selain itu, data dikumpulkan secara sistematis melalui catatan lapangan.<sup>9</sup> Pada penelitian ini peneliti berfokus terhadap WTS. Penelitian melakukan observasi langsung di lokasi yang bertempat di UPT RSBKW Kota Kediri yang pasti akan mendapatkan informasi akurat. Adapun data observasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Interaksi WTS di UPT RSBKW
- b. Interaksi pembina dengan WTS
- c. Jadwal penjengukan keluarga

---

<sup>9</sup> Ibid, hal.69

### c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari atau menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, catatan harian, surat kabar, notulen, dokumentasi, dan lain-lain.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data teoritis sehingga dapat memberikan keterangan yang dibutuhkan peneliti. Dan selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode studi dokumentasi yang dilakukan WTS di UPT RSBKW Kota Kediri. Adapun data dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Gambar kehidupan WTS
- b. Gambar wawancara dengan Pekerja Sosial
- c. Cara WTS berkomunikasi dengan klien lainnya

### F. Teknik Analisi Data

Pada penelitaian kualitatif analisis data biasanya dilakukan sewaktu berada dilapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, penjabaran memilih data penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri dan orang lain.

Menurut Suharsimi saat menganalisis data, data harus disesuaikan dengan metode atau desain penelitian.<sup>11</sup> Data yang dikumpulkan dalam

---

<sup>10</sup> Ibid, hal.149

<sup>11</sup> Suharmi A, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.150

penelitian deskriptif dapat berupa naskah, wawancara, hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Oleh karena itu, metode. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui kata-kata, kalimat, atau paragraf daripada angka yang digambarkan secara rinci.

Proses yang digunakan peneliti untuk menganalisis data sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan berikut:<sup>12</sup>

a. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui 3 cara, yaitu yang pertama observasi, yaitu guna mengamati secara mendalam topik yang dibahas dalam penelitian, kemudian wawancara dilakukan terhadap narasumber yang bersangkutan, dan yang terakhir yaitu dokumentasi sebagai penunjang keabsahan data.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan pola. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan menemukannya saat dibutuhkan. Dalam penelitian ini lebih terfokus pada hal mengenai bagaimana proses rehabilitasi sosial wanita tuna

---

<sup>12</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.68

susila, hasil yang dicapai dan faktor keberhasilan dalam menjalankan program rehabilitasi sosial

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyampaian data. Dalam penelitian ini, penyampaian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan bentuk serupa lainnya. Dalam penelitian ini, lebih terfokus pada hal mengenai bagaimana proses rehabilitasi sosial wanita tuna susila, hasil yang dicapai dan faktor keberhasilan dalam menjalankan program rehabilitasi sosial

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Proses ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil temuan tersebut dapat berupa gambaran atau subjek yang sebelumnya gelap kemudian menjadi jelas setelah diteliti kembali. Hal ini dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori yang bersangkutan dengan penelitian.<sup>13</sup> Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang shahih dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

---

<sup>13</sup> Ibid, hal.142

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan hal baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>14</sup> Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti membahas mengenai bagaimana proses rehabilitasi sosial wanita tuna susila, hasil yang dicapai dari proses rehabilitasi dan faktor keberhasilan dari program rehabilitasi. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk peristiwa, tempat, objek, dan rekaman dan gambar. Teknik observasi partisipan melibatkan para peneliti untuk berpartisipasi atau berinteraksi dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian di lingkungan mereka. Selain itu, data dikumpulkan secara sistematis melalui catatan lapangan.<sup>15</sup>

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dibutuhkan agar data terkumpul. Dalam penelitian ini, instrument utama dalam pengumpulan data adalah orang atau peneliti itu sendiri dan orang lain sebagai pembantu dalam proses penelitian.<sup>16</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan sikap bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil jawaban dari klien

---

<sup>14</sup> Umar Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif*”, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makasar, 2020, hal.105-106

<sup>15</sup> Ibid, hal.69

<sup>16</sup> Ibid, hal.71

atau pasien wanita tuna susila dan staf pegawai UPT RSBKW Kabupaten Kediri.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang valid diperlukan teknik pemeriksaan yang tepat. Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode dan teori. Keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif, oleh sebab itu peneliti telah mengkonfirmasi keabsahan data sebagai berikut:

### **1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)**

Derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang memiliki arti bahwa instrument yang digunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Keterpercayaan digunakan untuk menunjukkan nilai sebenarnya dari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan terhadap nilai kebenaran. Dalam penelitian ini telah dilakukan upaya keterpercayaan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

#### **a. Trianggulasi**

Trianggulasi data merupakan teknik yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validasi data. Trianggulasi adalah teknik validasi data yang digunakan untuk membandingkan hasil dari proses pengamatan antar informan.

Trainggulasi digunakan untuk mencari data yang dianalisis secara kompeten dan darinya dapat di tarik kesimpulan. Dengan demikian, peneliti tidak hanya menarik kesimpulan yang kuat dari satu sudut, tetapi juga kebenaran atau fakta.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara dan dokumentasi dari berbagai sumber. Sumber lain adalah wawancara dengan responden yang berbeda. Sebab responden mungkin memiliki pendapat yang berbeda tentang proses rehabilitasi, hasil yang dicapai juga faktor keberhasilan program rehabilitasi, maka dalam trianggulasi peneliti melakukan konsultasi dengan staf pengurus panti rehabilitasi.

b. Pemeriksaan Sejawat

Pada tahap ini dapat dilakukan dengan mengungkapkan hasil awal atau akhir dalam bentuk diskusi terhadap rekan kerja. Oleh karena itu, penguji adalah seorang rekan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama mengenai penelitian kualitatif. Dengan demikian validasi data metode ini ialah mencocokkan data dengan peneliti lain.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan dalam penelitian kualitatif merupakan validasi eksternal berupa pertanyaan empiris. Hasil penelitian kualitatif

---

<sup>17</sup> Limas Dodi, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal.266

dapat tercermin dalam laporan hasil dan status penelitian secara detail dan komprehensif. Tujuannya adalah untuk membantu orang lain memahami temuan penelitian. Peneliti harus memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya saat menyusun laporan. Sehingga metode ini yang memiliki hasil penelitian Proses Rehabilitasi Sosial Wanita Tuna Susila di UPT RSBKW Kabupaten Kediri dapat ditransformasikan ke latar belakang dan subjek lain.<sup>18</sup>

### 3. *Dependability* (Ketergantungan)

Dalam metode penelitian kualitatif, penelitian tidak dapat dikatakan sebagai penelitian yang empiric jika belum mampu membuktikan benar-benar telah melakukan proses yang nyata. Pada teknik ini peneliti berusaha menentukan fokus penelitiannya, dan meminta beberapa ahli untuk mereview hasil penelitian. Peneliti berkonsultasi, berdiskusi, dan meminta arahan tentang masalah, fokus penelitian, dan pengembangan proposal kepada dosen pembimbing,<sup>19</sup>

### 4. *Konfirmability* (kepastian)

Penguji konfirmasi adalah hasil penelitian yang diterima oleh banyak orang. Tes ini mirip dengan uji *Dependability*. Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada kualitas audit dan kepastian hasil

---

<sup>18</sup> Ibid, hal.270-273

<sup>19</sup> Limas Dodi, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal 275-276

penelitian. Pengujian konfirmability mengacu pada proses yang dilakukan, jika fokus proses adalah hasil dari peneliti, maka peneliti telah memenuhi standar kontrol.<sup>20</sup>

## **I. Tahap Penelitian**

Tahap penelitian mengenai Proses Rehabilitasi Sosial Waita Tuna Susila di UPR RSBKW Kabupaten Kediri terbagi menjadi lima, yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, analisis data, dan penyelesaian.

### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti menyiapkan rencana judul untuk di gunakan dalam proses penelitian dengan mencari berbagai data dan sumber fenomena dari studi sebelumnya atau keterampilan membaca perpustakaan.

### 2) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mengusulkan judul Proses Rehabilitasi Sosial Waita Tuna Susila di UPT RSBKW Kabupaten Kediri kepada Kaprodi Sosiologi Agama.

### 3) Tahap Pelaksanaan

Setelah judul diterima, langkah selanjutnya adalah observasi atau terjun langsung ke lapangan untuk menyelidiki dan mengumpulkan data dengan menggali informasi terkait obyek.

---

<sup>20</sup> Ibid, hal.277-278

#### 4) Tahap Analisis Data

Dalam analisis data ini, data-data yang diperoleh selama proses penelitian dikumpulkan secara sistematis dan terperinci oleh peneliti, agar data tersebut mudah dipahami.

#### 5) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan akhir dari penelitian. Dimana peneliti menyusun data yang dianalisis dan kemudian dikumpulkan menjadi proposal penelitian, mengacu pada aturan penulisan proposal dan tesis yang berlaku di Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Kediri.